

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan adalah penelitian diskriptif, suatu penelitian yang mendeskripsikan gambaran data penelitian secara khusus berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Proses penelitian deskriptif ini harus berurutan dari awal sampai akhir, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang baik. Arikunto (2019)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Pasar Pagotan, Kabupaten Madiun.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terbagi menjadi dua tahap yaitu :

- a. Tahap persiapan dilakukan pada bulan November 2021 – Maret 2022 yaitu pengumpulan data awal dan penyusunan proposal.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Mei - Juni 2022

C. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

- 1) Pengetahuan pedagang dalam timbulan sampah.
- 2) Sikap pedagang dalam timbulan sampah
- 3) Tindakan pedagang dalam timbulan sampah.
- 4) Faktor Enabling (Sarana Pewadahan)
- 5) Faktor Reinforcing (Pendukung)

b. Variabel Terikat

Timbulan sampah di Pasar Pagotan Kabupaten Madiun.

2. Definisi Operasional

Tabel III.1

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Perilaku Pedagang Pasar	Perilaku pedagang terdiri dari Faktor Predisposing (Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Faktor Enabling (Sarana tempat sampah), dan Faktor Reinforcing (dukungan Petugas)	Kuisisioner	Ordinal	
Faktor Predisposing (Pengetahuan)	Pengetahuan responden tentang: 1. Mengetahui cara membuang sampah dengan benar 2. Mengetahui cara membuang sampah berdasarkan jenis sampah	Kuisisioner	Ordinal	➤ Baik (2) ➤ Buruk (1)
Faktor Predisposing (Sikap)	Sikap responden tentang : 1. Bersedia membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan 2. Bersedia ikut partisipasi menjaga kebersihan lingkungan pasar terutama cara membuang sampah agar tidak terjadi timbulan Sampah	Kuisisioner	Ordinal	➤ Baik (2) ➤ Buruk (1)
Faktor Predisposisi (Tindakan)	Tindakan responden tentang : 1. Melakukan pemilahan antara sampah kering dan sampah basah 2. Ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar terutama cara membuang sampah agar tidak terjadi	Kuesisioner	Ordinal	➤ Baik (2) ➤ Buruk (1)

	<p>timbulan sampah di jalan los pedagang</p> <p>3. Mematuhi pedoman penyelenggaraan pasar sehat menurut Kepmenkes. No. 519 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah</p>			
Faktor Enabling (Sarana Penerimaan Sampah)	<p>Sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pasar sehat menurut Kemenkes No. 519 tahun 2008 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tempat sampah basah dan tempat sampah kering 2. Bahan tempat sampah harus kedap air, tidak mudah berkarat kuat tertutup dan mudah dibersihkan 	Observasi	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi Syarat (2) ➤ Tidak Memenuhi Syarat (1)
Faktor Reinforcing (Pendukung)	<p>Faktor dukungan dari pihak UPTD Pasar meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan selalu memberikan sosialisasi terkait dengan kebersihan pasar 2. Dukungan dari pihak pasar menyediakan dua tempat sampah di setiap kios pedagang 3. Dukungan mengetahui adanya petugas kebersihan Pasar 	Observasi	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Baik (2) ➤ Buruk (1)
Timbulan Sampah	<p>Observasi mengenai timbulan sampah meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampah berserakan disekitar kios maupun los pedagang 2. Sampah tidak dibuang ke tempat sampah yang telah disediakan 3. Jumlah tempat sampah tidak memenuhi jumlah timbulan sampah yang dihasilkan 	Observasi	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi Syarat (2) ➤ Tidak Memenuhi Syarat (1)

D. Rancangan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang tercatat pada Kantor Pengelola Pasar Kota Pagotan yaitu sebanyak 394 pedagang, dengan rincian 38 kios, dan 15 los yang berisi 356 pedagang. Dengan jumlah pedagang yang menghasilkan sampah sebanyak 227 pedagang yang terdiri dari pedagang sayur, pedagang buah, pedagang mracang, pedagang makanan dan sisanya pedagang yang tidak menghasilkan sampah sebanyak 129 pedagang. Teknik pengambilan sampel pedagang menggunakan random sampling.

2. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian adalah data sebagian dari populasi yang akan diteliti, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{227}{1+227(0,1 \times 0,1)} \\ &= \frac{227}{1+227(0,01)} \\ &= \frac{227}{2,28} \\ &= 99,56 \text{ dibulatkan menjadi } 100\end{aligned}$$

Keterangan :

N = besaran sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan yg diinginkan (0,1)

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 sampel. Terdiri dari pedagang yang menghasilkan sampah

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan dilakukan dengan metode Proportioned Random Sampling merupakan pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian.

$$N_1 = 36 \text{ Pedagang Sayur} \quad n_1 = \frac{36}{227} \times 100 = 16 \text{ Pedagang Sayur}$$

$$N_2 = 19 \text{ Pedagang Buah} \quad n_2 = \frac{19}{227} \times 100 = 8 \text{ Pedagang Buah}$$

$$N_3 = 145 \text{ Pedagang Mracang} \quad n_3 = \frac{145}{227} \times 100 = 63 \text{ Pedagang Meracang}$$

$$N_4 = 27 \text{ Pedagang Makanan} \quad n_4 = \frac{27}{227} \times 100 = 12 \text{ Pedagang Makanan}$$

Jadi, sampel yang diambil sebanyak 16 Pedagang Sayur, 8 Pedagang Buah, dan 63 Pedagang Meracang dan 12 pedagang makanan, total 99 responden dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Alur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

- a) Persiapan wawancara dengan pengelola pasar Pagotan Kabupaten Madiun mengenai permasalahan yang ada di Pasar

- dan permasalahan apa yang akan diambil untuk dilakukan penelitian
- b) Peninjauan variabel yang akan diteliti Sdi Pasar Pagotan Kabupaten Madiun mengenai jumlah sampel yang akan diambil
 - c) Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara dan dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian
 - d) Menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi fasilitas pengelolaan sampah secara langsung dan kuesioner mengenai tindakan pedagang yang telah diisi oleh responden
 - e) pembahasan hasil analisis data
 - f) Penarikan kesimpulan dan saran

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang harus disiapkan untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a) Laptop/PC
- b) Printer
- c) Buku catatan dan Alat Tulis
- d) Map dan Klip
- e) Kertas A4

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

1) Data Primer

Adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan, meliputi wawancara dan observasi lapangan. Kemudian data yang diperoleh dimasukkan ke dalam format pengumpulan data.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner adalah

- a. Pengetahuan pedagang dalam timbulan sampah.
- b. Sikap pedagang dalam timbulan sampah.
- c. Tindakan pedagang dalam timbulan sampah

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung lainnya yang

diperolehdari Dinas Pasar Pagotan Kabupaten Madiun

- a. Profil Pasar Pagotan Kabupaten Madiun
- b. Peta / denah pasar Pagotan Kabupaten Madiun
- c. Jumlah pedagang dan pengelola Pasar Pagotan Kabupaten Madiun
- d. Struktur organisasi di Pasar Pagotan Kabupaten Madiun.

2. Alat Pengumpul Data

Suatu teknik pengambilan data melalui komunikasi respondendengan panduan kuesioner yang telah dibuat.

- a. Alat Tulis
- b. Kuesioner.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, setelah mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi D-III Sanitasi Kampus Magetan dan Kepala UPTD Pasar Pagotan Kabupaten Madiun untuk pendataan dan pengumpulan data dengan cara :

- a. Kusioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi.

- b. Observasi

Observasi dan perekaman suatu objek dengan fenomena sistematis dari fenomena yang diselidiki. Metode observasi digunakan untuk menilai tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah pasar

- c. Dokumentasi

Mencatat data yang disediakan oleh Dinas Pasar dan Instansi terkait dengan perpustakaan pendukung.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Coding

Suatu cara dalam memberikan kode pada data agar mudah dalam memasukkan data yang diolah. Berikut data yang diolah :

1) Nama Responden = Kode (R1,R2,R3,R4,R5, dst)

2) Jenis Kelamin = Kode 1 (Laki-laki), Kode 2
(Perempuan)

b. Tabulating

Memasukkan data pada tabel agar mudah dibaca dan mudah dalam penarikan kesimpulan serta pengelompokkan data berdasarkan variabel.

c. Skoring

Skoring ini adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Tata cara dalam penilaian skoring sebagai berikut :

1. Perhitungan Predisposing (Pengetahuan)

a. YA diberi nilai 2

b. TIDAK diberi nilai 1

1) Skor maksimal = Nilai maksimal x jumlah
pertanyaan

$$= 2 \times 5$$

$$= 10$$

2) Skor minimal = Nilai minimal x jumlah
pertanyaan

	$= 1 \times 5$
	$= 5$
3) R(Rentang)	$= \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}$
	$= 10 - 5$
	$= 5$
4) I(Interval)	$= \text{Rentang skor} : \text{kategori}$
	$= 5 : 2$
	$= 2,5$
5) Kategorinya	$= \text{Skor maksimal} - \text{interval}$
a. Baik	$= 8 - 10$
b. Buruk	$= 5 - 7$

2. Perhitungan Predisposing (Sikap)

a. SETUJU	diberi nilai 2
b. TIDAK SETUJU	diberi nilai 1
1) Skor maksimal	$= \text{Nilai maksimal} \times \text{jumlah pertanyaan}$
	$= 2 \times 5$
	$= 10$
2) Skor minimal	$= \text{Nilai minimal} \times \text{jumlah pertanyaan}$
	$= 1 \times 5$
	$= 5$
3) R(Rentang)	$= \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}$
	$= 10 - 5$
	$= 5$

4) I(Interval)	= Rentang skor : kategori
	= 5 : 2
	= 2,5
5) Kategorinya	= Skor maksimal – interval
a. Baik	= 8 - 10
b. Buruk	= 5 – 7

3. Perhitungan Predisposing (Tindakan)

a. YA	diberi nilai 2
b. TIDAK	diberi nilai 1
1) Skor maksimal	= Nilai maksimal x jumlah pertanyaan
	= 2 x 5
	= 10
2) Skor minimal	= Nilai minimal x jumlah pertanyaan
	= 1 x 5
	= 5
3) R(Rentang)	= Skor maksimal – skor minimal
	= 10 – 5
	= 5
4) I(Interval)	= Rentang skor : kategori
	= 5 : 2
	= 2,5
5) Kategorinya	= Skor maksimal – interval
a. Baik	= 8 - 10
b. Buruk	= 5 – 7

6. Perhitungan Timbulan Sampah

a. BAIK	diberi nilai 2
b. BURUK	diberi nilai 1
1) Skor maksimal	= Nilai maksimal x jumlah pertanyaan = 2 x 5 = 10
2) Skor minimal	= Nilai minimal x jumlah pertanyaan = 1 x 5 = 5
3) R(Rentang)	= Skor maksimal – skor minimal = 10 - 5 = 5
4) I(Interval)	= Rentang skor : kategori = 5 : 2 = 2,5
5) Kategorinya	= Skor maksimal – interval
a. Baik	= 8 - 10
b. Buruk	= 5 – 7

2. Analisis Data

Frekuensi tabel analisis Distribusi frekuensi adalah daftar nilai data yang disertai dengan frekuensi yang sesuai. Hasil pengukuran dilakukan sesuai dengan data mentah pada variabel dipelajari adalah variabel terikat dan variabel independen disertai dengan nilai frekuensi dan tabel presentasi. Pengukuran besar bervariasi. Data mentah perlu diperoleh terlebih dahulu dulu biar dapat gambar yang bagus tentang datanya.